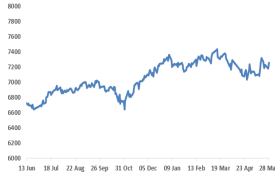


Morning Briefing

Daily | October 14, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average mencetak rekor penutupan tertinggi pada hari Jumat (11/10/24), dengan dorongan besar dari sektor Keuangan setelah bank-bank besar melaporkan performa kuartal 3 yang kuat sementara data Inflasi terbaru di tingkat produsen memicu ekspektasi untuk penurunan suku bunga Federal Reserve AS pada bulan November. Dow Jones Industrial Average naik 409.74 poin, atau 0.97%, menjadi 42.863,86, S&P 500 naik 34.98 poin, atau 0.61%, menjadi 5.815.03 dan Nasdaq Composite naik 60,89 poin, atau 0,33%, menjadi 18.342,94. Ketiga indeks utama di atas membukukan kenaikan 5 minggu berturut-turut, dengan DJIA mencatatkan kenaikan terbaiknya dalam 8 bulan.
- MARKET SENTIMENT :
 - Perusahaan keuangan besar memulai MUSIM LAPORAN KEUANGAN dengan JPMorgan Chase ditutup naik 4,4% setelah melaporkan laba kuartal ketiga yang lebih tinggi dari perkiraan serta dan menaikkan proyeksi pendapatan bunga tahunannya. Dengan laba di atas ekspektasi analis, saham Wells Fargo juga melonjak 5,6%. Saham Blackrock menguat 3,6% setelah mengumumkan bahwa aset yang dikelola telah mencapai rekor tertinggi untuk kuartal ketiga berturut-turut. Para manager portfolio melihat ketika sektor keuangan berkinerja baik, maka terdapatlah kondisi soft landing. Ini adalah tanda keseluruhan yang positif bagi perekonomian dan memberikan kesan menjanjikan bagi nilai laba di industri lain dalam beberapa minggu ke depan.
 - Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan US PPI tidak berubah secara bulanan pada September, dibanding dengan kenaikan 0,1% yang diharapkan oleh para ekonom yang disurvei Reuters. Secara tahunan, indeks harga di tingkat produsen meningkat sebesar 1,8%, lebih rendah dari angka revisi naik sebesar 1,9% pada bulan Agustus, artinya Inflasi sudah pasti melambat. Data US PPI hari Jumat menyusul pembacaan US CPI hari Kamis, yang sedikit lebih tinggi dari perkiraan, meskipun klaim pengangguran mingguan naik lebih dari yang diharapkan.
 - Indeks sentimen konsumen untuk bulan Oktober dari UNIVERSITY OF MICHIGAN berada di angka 68,9, dibandingkan dengan estimasi analis sebesar 70,8. Dengan data minggu lalu di atas , para pedagang tetap bertaruh dengan probabilitas sekitar 88% bahwa THE FED akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada FOMC MEETING November, dan peluang 12% bahwa The Fed akan membiarkan suku bunga tidak berubah, menurut CME FedWatch.
- MARKET EROPA & ASIA :
 - ENGLAND GDP untuk bulan Aug berhasil tumbuh sesuai ekspektasi 0.2% mom , walau secara tahunan hanya berada di angka 1.0% yoy, tidak sekuat harapan 1.4% , walau masih bertumbuh 0.1% ketimbang bulan sebelumnya. Bisa jadi biang keladinya adalah Industrial & Manufacturing Production mereka yang beberapa hari mereka ternyata masih jelek lebih rendah dari perkiraan walau lalu penurunannya mulai melambat. Bicara ttg Inflasi, GERMANY CPI (Sept) melandai terus di bawah level Target ECB 2%, kali ini di bulan Sept berada pada angka 1.6% yoy sesuai prediksi (lebih rendah dari 1.9% di bulan sebelumnya).
 - CHINA : pada hari Sabtu beranjak untuk menambah utang secara signifikan guna menghidupkan kembali ekonominya yang sedang lesu, tetapi membuat investor bertanya-tanya tentang besaran keseluruhan paket stimulus tersebut. YUAN CHINA menguat ke level 7,0669 / USD pada Jumat malam seiring pasar menantikan penjelasan lebih lanjut terkait paket stimulus mereka yang dibuang terbesar setelah Pandemi COVID. Menteri Keuangan Lan Fo an mengatakan dalam konferensi pers bahwa pemerintah China akan membantu pemerintah daerah mengatasi masalah utang mereka, menawarkan subsidi kepada orang-orang dengan pendapatan rendah, mendukung pasar properti, dan menggi kembali modal bank-bank negara, di antara langkah-langkah lainnya. Ketiadaan besaran angka yang jelas dipastikan akan membuat para investor kembali gelisah menantikan peta jalan kebijakan yang lebih jelas hingga pertemuan legislatif China berikutnya, yang tanggapnya juga belum diumumkan. Pasar Asia hari ini juga akan diisi oleh banyak indikator ekonomi dari China, salah satunya adalah Trade Balance serta perkembangan Ekspor – Impor mereka untuk bulan Sept, serta angka New Loans untuk bulan yang sama.
- KOMODITAS :
 - Harga MINYAK turun pada hari Jumat tetapi naik selama 2 minggu berturut-turut seiring para trader mempertimbangkan faktor kemungkinan gangguan pasokan di Timur Tengah dan dampak Badai Milton terhadap permintaan bahan bakar di Florida. Harga minyak mentah BRENT turun 0,45%, menjadi USD 79,04 / barel. EDT. Harga minyak mentah US WTI tergerus 0,38%, ke level USD 75,56 / barel .
 - Harga EMAS naik di pasar Asia pada hari Jumat, seiring para investor mencerna Inflasi yang kuat di tingkat produsen AS , di satu sisi mengimbangi pembacaan yang lemah di pasar tenaga kerja. Di antara logam industri, harga TEMBAGA naik tajam untuk mengantisipasi lebih banyak isyarat dari China tentang stimulus fiskal. Harga logam secara keseluruhan didukung oleh melemahnya DOLLAR , yang turun dari level tertinggi 2 bulan di tengah pertarungan Federal Reserve masih akan memangkas suku bunga dalam beberapa bulan mendatang, meskipun dengan kecepatan yang lebih lambat. Namun demikian , posisi Emas tetap jauh di bawah puncak tertinggi mereka baru-baru ini. Harga spot Emas naik 3,4% menjadi USD 2.645,6 / ons, sementara futures untuk bulan Desember sama naiknya 1,4% menjadi USD 2.662,50 / ons.
- IHSG terlihat masih kesulitan untuk naik kembali ke atas MA10 setelah beberapa kali percobaan , menjadikan level 7535 adalah Resistance terdekat saat ini untuk menetralkan ancaman konsolidasi lebih lanjut ke arah 7450 lagi. NHKSI RESEARCH masih perlu ingatkan para investor / trader untuk mengambil lebih banyak sikap WAIT & SEE serta tak lupa untuk memasang Trailing Stop pada saham2 portfolio Anda yang telah masuk wilayah Target / Resistance. Arus jual asing masih konsisten di mana hari Jumat pekan lalu diwarnai oleh outflow sebesar IDR 112.11 (RG market) . RUPIAH telah menguat ke level 15569 / USD namun itu lebih karena melemahnya Dolar akibat semakin feasible pemotongan Fed Fund Rate setelah sejumlah angka Inflasi AS dirilis.

Company News

- ASII: Penjualan Mobil Astra Masih Loyo pada September 2024
- FILM & NETV: FILM Ungkap Akuisisi NETV Bisa Rampung Akhir Oktober
- ISSP: Siapkan Pelunasan Surat Utang Jatuh Tempo IDR 100M

Domestic & Global News

Tarif Listrik RI Dinilai Mahal untuk Data Center, Ada Insentif Buat Tarik Investasi?
AS akan mengirim sistem anti-rudal dan pasukan ke Israel, kata Pentagon

Sectors

	Last	Chg.	%
Property	816.90	24.12	3.04%
Healthcare	1595.56	26.82	1.71%
Basic Material	1397.32	21.55	1.57%
Infrastructure	1541.38	16.59	1.09%
Energy	2726.05	16.94	0.63%
Industrial	1061.29	5.66	0.54%
Transportation & Logistic	1507.14	7.20	0.48%
Technology	3755.92	12.73	0.34%
Consumer Cyclicals	881.27	2.53	0.29%
Finance	1510.79	3.84	0.25%
Consumer Non-Cyclicals	740.49	1.13	0.15%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

October 11	7,520.60
Chg.	+40.52 pts (+0.54%)
Volume (bn shares)	17.05
Value (IDR tn)	7.67
Up 295 Down 198 Unchanged 178	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	515.2	SMGR	178.0
BBCA	467.0	PANI	167.9
BMRI	316.1	BUMI	156.3
AMMN	289.3	HUMI	154.5
ASII	200.1	ANTM	134.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
MYOR	28.9	BBRI	446.6
AKRA	13.3	ADRO	63.6
PGEO	12.5	UNTR	57.6
EXCL	11.1	BBNI	36.5
BBCA	10.7	BUKA	33.0

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.68%	-0.01%
USDIDR	15,580	-0.54%
KRWIDR	11.53	-0.37%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,863.86	409.74	0.97%
S&P 500	5,815.03	34.98	0.61%
FTSE 100	8,253.65	15.92	0.19%
DAX	19,373.83	162.93	0.85%
Nikkei	39,605.80	224.91	0.57%
Hang Seng	21,251.98	0.00	0.00%
Shanghai	3,217.74	(84.19)	-2.55%
Kospi	2,596.91	(2.25)	-0.09%
EIDO	21.90	0.25	1.15%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,656.6	26.9	1.02%
Crude Oil (\$/bbl)	75.56	(0.29)	-0.38%
Coal (\$/ton)	146.70	(1.30)	-0.88%
Nickel LME (\$/MT)	17,864	323.0	1.84%
Tin LME (\$/MT)	33,212	395.0	1.20%
CPO (MYR/Ton)	4,350	117.0	2.76%

ASII: Penjualan Mobil Astra Masih Loyo pada September 2024

Penjualan mobil di PT Astra International Tbk. (ASII) masih lesu pada September 2024 seiring dengan penurunan penjualan mobil secara nasional. Meski begitu, ASII mampu mempertahankan pangsa pasar penjualan mobilnya sebesar 55% pada September 2024. Berdasarkan data yang diterima Bisnis, total penjualan mobil nasional secara wholesale mencapai 72.667 unit pada September 2024, turun 9,07% secara tahunan (year on year/yoy). Penjualan mobil nasional juga menurun 2,79% secara bulanan (month of month/MoM). Seiring dengan itu, penjualan mobil di Astra menurun 8,97% yoy menjadi 40.096 unit pada September 2024. Penjualan mobil di Astra juga turun 4,97% MoM. Meski dengan tren penurunan itu, emiten berkode saham ASII tersebut mencatatkan pangsa pasar yang stabil di angka 55%. (Bisnis)

ISSP: Siapkan Pelunasan Surat Utang Jatuh Tempo IDR 100M

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) menghadapi kewajiban pelunasan surat utang yang akan jatuh tempo pada 2 Desember 2024. Kewajiban tersebut terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B sebesar IDR 49 miliar (peringkat idA) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B sebesar IDR 51 miliar (peringkat idA(sy)). ISSP berencana melunasi surat utang ini melalui skema refinancing untuk Obligasi Berkelanjutan, sementara pelunasan Sukuk Ijarah akan dilakukan menggunakan dana internal. Dana internal tersebut akan disiapkan dua minggu sebelum jatuh tempo. Per 30 Juni 2024, ISSP memiliki saldo kas sebesar IDR 91,8 miliar dan proyeksi EBITDA sebesar IDR 818 miliar, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. (Emiten News)

FILM & NETV: FILM Ungkap Akuisisi NETV Bisa Rampung Akhir Oktober, Ini Alasannya

PT MD Entertainment Tbk (FILM) menyampaikan akuisisi PT Net Visi Media Tbk (NETV) ditargetkan rampung Oktober 2024. Sekretaris Perusahaan NETV Shinta Trisnawati Sutrisno dalam keterangan resmi Jumat (11/10) menjelaskan, seluruh rangkaian transaksi ini diperkirakan akan rampung dan efektif pada 28 Oktober 2024. "Selambat-lambatnya pada 31 Oktober 2024," tulis Shinta. Dia menambahkan, selama transaksi ini berlangsung, segala kegiatan operasional tetap berjalan seperti biasa. Pasalnya, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan program siaran diambil berdasarkan performa tiap program serta analisis atas kebutuhan pasar. Perlu diketahui, aksi korporasi ini akan diawali dengan melaksanakan penggabungan saham alias stock split dengan rasio 2:1. Hal tersebut bertujuan untuk bisa meningkatkan nilai nominal saham NET TV. Setelah itu, aksi akuisisi dilanjutkan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) alias private placement dengan menerbitkan 25,22 miliar saham baru seri B dengan minimal IDR 50 per saham. Dari aksi ini NETV bakal memperoleh dana IDR 1,26 triliun. FILM juga akan membeli sekitar 7,88 miliar saham NETV dari PT Teladan Investama, PT Indika Inti Holdiko dan PT Sinergi Lintas senilai IDR 394,44 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Tarif Listrik RI Dinilai Mahal untuk Data Center, Ada Insentif Buat Tarik Investasi?

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) menanggapi isu tarif listrik industri di Indonesia yang disebut lebih mahal sehingga investasi data center lari ke negara tetangga. Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kemenko Marves Rachmat Kaimuddin mengatakan, potensi insentif dapat diberikan untuk insentif terhadap industri yang strategis dan mampu memberikan dampak berganda bagi Indonesia. "Pertama, kita perlu memutuskan apakah investasi data center ini kita anggap sebagai industri strategis. Jika iya dan itu yang kita ingin coba, ada preseden-preseden kita memberikan insentif-insentif," kata Rachmat kepada wartawan, Jumat (11/10/2024). Menurut Rachmat, untuk merumuskan insentif tersebut, pemerintah masih perlu mempertimbangkan seberapa strategis industri tersebut dan insentif apa yang cocok untuk diberikan. Stimulus dari sisi energi misalnya untuk industri yang menggunakan batu bara rendah atau gas untuk industri. Di sisi lain, untuk menggairahkan investasi data center, Rachmat juga menyebut pentingnya konektivitas, infrastruktur untuk kebutuhan listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT). "Saat ini juga banyak yang menginginkan bukan hanya listrik biasa, tapi dia pengen listrik yang hijau, jadi hal-hal itu dan mungkin next-nya juga ada soft infrastrukturnya, ada nggak orang-orang yang bisa jadi operatornya, mastiin itu bisa berjalan dan sebagainya," tuturnya. Kendati demikian, Rachmat menegaskan Indonesia harus melihat peluang dari investasi tersebut yang juga dapat mendorong pertumbuhan industri dalam negeri. Sebagai contoh, pengembangan manufaktur perakitan server.

AS akan mengirim sistem anti-rudal dan pasukan ke Israel, kata Pentagon

Amerika Serikat mengatakan pada hari Minggu bahwa mereka akan mengirim pasukan AS ke Israel bersama dengan sistem anti-rudal AS yang canggih, dalam sebuah pengerahan yang sangat tidak biasa yang dimaksudkan untuk meningkatkan pertahanan udara negara tersebut setelah serangan rudal oleh Iran. Presiden AS Joe Biden mengatakan bahwa langkah ini dimaksudkan "untuk membela Israel," yang sedang mempertimbangkan pembalasan yang diperkirakan akan dilakukan terhadap Iran setelah Teheran menembakkan lebih dari 180 rudal ke Israel pada tanggal 1 Oktober. Amerika Serikat secara pribadi telah mendesak Israel untuk mengkalibrasi tanggapannya untuk menghindari memicu perang yang lebih luas di Timur Tengah, kata para pejabat, dengan Biden secara terbuka menyuarakan penentangannya terhadap serangan Israel terhadap situs nuklir Iran dan kekhawatirannya tentang serangan terhadap infrastruktur energi Iran. Juru bicara Pentagon, Mayor Jenderal Patrick Ryder, menggambarkan pengerahan tersebut sebagai bagian dari "penyesuaian yang lebih luas yang telah dilakukan militer AS dalam beberapa bulan terakhir" untuk mendukung Israel dan melindungi personel AS dari serangan Iran dan kelompok-kelompok yang didukung Iran. Namun, pengerahan militer AS ke Israel jarang terjadi di luar latihan, mengingat kemampuan militer Israel sendiri. Pasukan AS dalam beberapa bulan terakhir telah membantu pertahanan Israel dari kapal perang dan jet tempur di Timur Tengah saat diserang Iran. Tetapi mereka berbasis di luar Israel. Sistem Terminal High Altitude Area Defense, atau THAAD, merupakan bagian penting dari sistem pertahanan udara berlapis militer AS dan menambah pertahanan anti-rudal Israel yang sudah tangguh. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,007.5							
BBCA	10.375	9.400	11.500	Overweight	10.8	16.2	1,279.0	24.9x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.900	5.725	5.550	Overweight	13.3	(6.7)	742.6	12.3x	2.4x	20.1	6.5	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.375	5.375	6.125	Overweight	14.0	3.9	200.5	9.4x	1.3x	14.8	5.2	7.0	3.9	1.2
BMRI	6.950	6.050	7.775	Overweight	11.9	14.9	648.7	11.5x	2.6x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,079.3							
INDF	7.000	6.450	7.400	Overweight	5.7	3.7	61.5	9.6x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.250	10.575	13.600	Overweight	11.0	14.5	142.9	29.7x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.270	3.530	3.100	Buy	36.6	(37.1)	86.6	19.2x	30.3x	132.8	6.2	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2.640	2.490	2.800	Overweight	6.1	-	59.0	16.0x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.4
CPIN	4.860	5.025	5.500	Overweight	13.2	(10.8)	79.7	29.5x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.490	1.180	1.400	Underweight	(6.0)	14.2	17.5	7.5x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.575	7.025	8.000	Buy	21.7	(10.5)	12.7	10.6x	0.6x	5.4	3.8	9.8	36.3	0.7
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(22.4)	4.0	6.6x	0.5x	7.2	6.1	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							478.8							
ERAA	454	426	600	Buy	32.2	0.9	7.2	8.0x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.710	1.790	2.200	Buy	28.7	(13.6)	28.4	16.2x	2.6x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.7
HRTA	444	348	590	Buy	32.9	6.7	2.0	6.3x	1.0x	16.5	3.4	33.5	10.8	0.2
Healthcare							306.9							
KLBF	1.720	1.610	1.800	Hold	4.7	(1.7)	80.6	26.1x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	650	525	700	Overweight	7.7	11.1	19.5	17.5x	5.6x	33.0	4.7	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.130	2.850	3.000	Hold	(4.2)	15.1	44.6	40.9x	7.3x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,685.32							
TLKM	2.940	3.950	4.550	Buy	54.8	(22.2)	291.2	12.4x	2.2x	18.6	6.1	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.930	4.870	6.450	Buy	30.8	11.5	35.8	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.310	2.000	3.800	Buy	64.5	(2.9)	30.3	18.4x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.8
TOWR	840	990	1.070	Buy	27.4	(12.0)	42.9	12.7x	2.4x	20.5	2.9	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(4.1)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTEL	645	705	840	Buy	30.2	(4.4)	53.9	26.3x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.7
PTPP	462	428	1.700	Buy	268.0	(40.4)	3.0	5.4x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							459.0							
CTRA	1.405	1.170	1.450	Hold	3.2	35.7	26.0	12.4x	1.3x	10.6	1.5	12.7	33.6	0.7
PWON	505	454	530	Hold	5.0	18.5	24.3	13.1x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,638.5							
ITMG	25.925	25.650	27.000	Hold	4.1	(5.6)	29.3	5.9x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.030	2.440	4.900	Buy	61.7	10.6	34.9	6.5x	1.8x	28.5	13.1	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.870	2.380	2.870	Sell	(25.8)	40.2	119.0	5.0x	1.1x	22.9	10.6	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							378.8							
UNTR	26.150	22.625	28.400	Overweight	8.6	(0.5)	97.5	5.0x	1.1x	23.9	8.6	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.075	5.650	5.175	Hold	2.0	(16.1)	205.5	6.4x	1.0x	16.7	10.2	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,091.9							
AVIA	484	500	620	Buy	28.1	(9.5)	30.0	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.310	6.400	9.500	Buy	120.4	(33.9)	29.1	16.1x	0.7x	4.2	2.0	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	7.225	9.400	12.700	Buy	75.8	(27.4)	26.6	14.7x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.565	1.705	1.560	Hold	(0.3)	(13.8)	37.6	13.7x	1.3x	10.4	8.2	7.1	(18.0)	1.0
MARK	1.155	610	1.010	Underweight	(12.6)	89.3	4.4	18.4x	5.0x	29.0	4.3	73.4	128.3	0.9
NCKL	920	1.000	1.320	Buy	43.5	(6.6)	58.1	10.5x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							330.4							
GOTO	60	86	77	Buy	28.3	(24.1)	72.1	N/A	1.8x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.6
WIFI	276	154	424	Buy	53.6	57.7	0.7	4.6x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.1
Transportation & Logistic							43.6							
ASSA	755	790	1.100	Buy	45.7	(13.7)	2.8	17.1x	1.4x	8.9	2.6	(0.9)	78.3	1.2
BIRD	2.110	1.790	1.920	Underweight	(9.0)	2.4	5.3	11.6x	1.0x	8.4	4.3	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

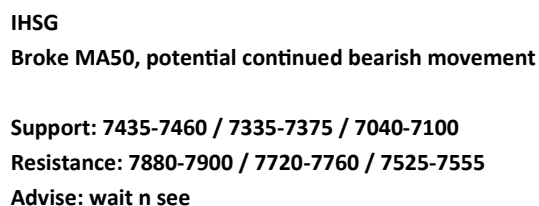
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
14 – October							
Tuesday	JP	11.30	Industrial Production MoM	-	Aug F	-	-3.3%
15 – October	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	-	Oct	10.0	3.6
	GE	16.00	ZEW Survey Current Situation	-	Oct	-84.0	-84.5
	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Oct	0.0	11.5
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	-	Oct 16	6.00%	6.00%
16 – October	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 11	-	-5.1%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 12	-	258k
17 – October	US	19.30	Industrial Production MoM	-	Sep	-0.1%	0.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Sep	0.2%	0.1%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Sep	1350k	1356k
18 – October							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MFIN
14—October	Cum Dividend	AUTO
Tuesday	RUPS	DEAL, SKLT
15 – October	Cum Dividend	ASGR, PLIN
Wednesday	RUPS	DGNS, GMFI, LUCY
16 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMOR, BEKS, POOL
17 – October	Cum Dividend	VICI
Friday	RUPS	ADRO, JARR
18 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



At strong support area, potential reversal

Spec buy
Entry: 59-60
TP: 66 / 70-74 / 81
SL: 55

The image displays two technical analysis charts for ANTM stock. The top chart is a candlestick chart showing price movement from May to November 2019. A red trendline slopes downward from approximately 1840 in May to 1400 in November. A purple moving average line follows the price fluctuations. A green horizontal line is drawn at the 1505 price level. A blue circle with the letter 'D' is placed on the price line in early May. The bottom chart is a daily candlestick chart showing price movement from May to November 2019. A red moving average line is shown, and a blue moving average line is also visible. A green horizontal line is drawn at the 47.5 price level. The text 'ANTM' is prominently displayed in the bottom right corner of the main chart area.

Breakout from MA200, strong bullish momentum

Spec buy
Entry: 1565
TP: 1645 / 1700-1735 / 1800 / 1825-1850
SL: 1485

SMGR — PT Semen Indonesia Tbk



PREDICTION 14 October2024

Breakout from resistance with strong volume

Buy on weakness

Entry: 4290-4180

TP: 4450 / 4580 / 4740-4750

SL: 4130

EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



PREDICTION 14 October2024

Breakout and retest from triangle pattern

High risk buy

Entry: 434

TP: 452-454 / 474-478 / 494-500

SL: 420

ENRG—PT Energi Mega Persada Tbk



PREDICTION 14 October2024

Retest support level, marobozu candle

Scalp buy

Entry: 234

TP: 248-252

SL: 220

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta